

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sebagaimana dinyatakan dalam pendahuluan, penelitian ini ditujukan untuk menganalisis keselarasan manajemen impresi BPK terhadap konsep *New Public Management* dan menganalisis keselarasan rencana strategis BPK perwakilan provinsi dengan rencana strategis BPK pusat. Untuk menjawab tujuan penelitian ini, dilakukan analisis konten terhadap rencana strategis dan siaran pers BPK dengan mengukur nada pengungkapan (*tone*), penekanan diksi (*emphasis*), dan perbandingan kinerja (*performance comparison*).

Hasil analisis konten yang dilakukan menunjukkan bahwa:

1. Nada pengungkapan (*tone*) BPK pada media komunikasi formal lebih mengarah pada diksi-diksi negatif yang tidak sesuai dengan konsep *New Public Management* (NPM). Meskipun BPK menyadari reformasi audit menggunakan pendekatan *New Public Management* (NPM), yang meletakkan nilai untuk uang (ekonomis, efisiensi, dan efektivitas) sebagai konsep yang digunakan dalam menyusun rencana pemeriksaan, namun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BPK belum terlihat cukup berupaya mengelola kesan yang tampil pada media komunikasi formalnya (rencana strategis dan siaran pers).
2. Tidak terdapat penempatan diksi pemeriksaan kinerja, ekonomis, efisien, efektivitas, dan *outcome* pada bagian judul dan sub judul dari renstra BPK. Ditemukan hanya 3 dari 109 pers yang menempatkan diksi pemeriksaan kinerja pada judul siaran pers. Tidak banyak dilakukan pengulangan diksi pemeriksaan kinerja, ekonomis, efisiensi, efektivitas, dan *outcome* pada renstra dan siaran

pers BPK. Hal ini seperti mencerminkan bahwa BPK tidak cukup kuat menampilkan kesan selaras dengan konsep *New Public Management*.

3. Perbandingan kinerja (*performance comparion*) jumlah pemeriksaan kinerja tahun 2020-2001 dengan *baseline* jumlah pemeriksaan kinerja tahun 2019 menunjukkan peningkatan untuk BPK pusat, sebaliknya menunjukkan penurunan pada BPK perwakilan. Pola yang sama terlihat untuk perbandingan proporsi pemeriksaan kinerja terhadap pemeriksaan non kinerja. Pada tahun 2020-2021, terjadi peningkatan proporsi pemeriksaan kinerja pada BPK pusat, sebaliknya terjadi penurunan proporsi pemeriksaan kinerja pada BPK perwakilan.
4. Hasil analisis keselarasan manajemen impresi pada rencana strategis BPK perwakilan terhadap BPK pusat menunjukkan arah yang sama. Manajemen impresi pada rencana strategis BPK perwakilan tidak cukup memadai untuk dinyatakan memiliki keselarasan dengan konsep *New Public Management* (NPM). Dari analisis nada pengungkapan (*tone*) tergambar bahwa rencana strategis BPK perwakilan lebih banyak mengarah pada penggunaan diksi negatif seperti kerugian negara, kerugian daerah, korupsi, dan kepatuhan.

5.2 Keterbatasan dan Saran Penelitian Lanjutan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat menjadi celah bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan pengembangan penelitian yaitu:

1. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif sehingga memiliki keterbatasan bahwa generalisasi hasil penelitian terbatas bagi BPK. Penelitian lanjutan dapat melakukan pengembangan penelitian dengan pendekatan

empiris kuantitatif.

2. Penelitian ini menggunakan metode konten analisis atas dokumen media komunikasi formal BPK yaitu rencana strategis dan siaran pers. Penggunaan metode konten analisis dokumen mungkin dapat mengakibatkan pengabaian atas manajemen impresi yang bisa ditampilkan oleh pendekatan intonasi suara, gestur (gerak tubuh), atau mimik wajah. Penelitian selanjutnya, dapat menambahkan pengukuran manajemen impresi penekatan intonasi suara, gestur (gerak tubuh), atau mimik wajah ini untuk pengujian yang lebih komprehensif.
3. Konfirmasi hasil penelitian dilakukan dengan melakukan wawancara kepada pihak pengambil kebijakan di tingkat BPK perwakilan dan pusat, namun karena jadwal wawancara sulit dilakukan, konfirmasi baru bisa dilakukan pada beberapa narasumber di tingkat BPK perwakilan.
4. Analisis hasil pengujian keselarasan manajemen impresi dalam penelitian ini belum dikaitkan dengan capaian indikator kinerja utama pada BPK Perwakilan.

5.3 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Bagi Badan Pemeriksa Keuangan

Penelitian ini merupakan penelitian yang memiliki dampak kepada regulasi dan kebijakan publik. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi BPK RI dalam merumuskan kebijakan strategisnya agar kesan/manajemen impresi yang disampaikan melalui media komunikasi resmi, terutama pada dokumen Renstra dan siaran pers lebih selaras dengan konsep *New Public*

Management (NPM). Keselarasan kebijakan strategis BPK dengan konsep NPM akan meningkatkan level kematangan BPK dimata internasional terutama penilaian dari organisasi BPK sedunia (INTOSAI). Selain itu keselarasan kebijakan strategis BPK dengan konsep NPM mengimplikasikan bahwa reformasi pada audit sektor publik berjalan dengan baik dalam mendukung pengelolaan pemerintahan yang berorientasi kepada peningkatan kualitas pelayanan publik.

2. Bagi perkembangan pengetahuan (manfaat teoritis)

Penelitian ini diharapkan memberikan tambahan pengetahuan dan literatur mengenai konsep NPM atas reformasi audit sektor publik di Indonesia. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai dasar untuk mengembangkan penelitian berikutnya mengenai keselarasan reformasi audit sektor publik dengan konsep NPM menggunakan metoda pengukuran lainnya.

